

PERAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DALAM MENYONGSONG ERA SOCIETY 5.0

Andrian Riyadi¹

¹Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia
andrianriyadi@uny.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 29-09-2023
Disetujui: 11-12-2023

Kata Kunci:

Kejuruan; SMK;
Society 5.0

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan sekolah menengah kejuruan dalam menyongsong perkembangan era *society 5.0* dari bidang pelaksanaan pendidikan dan pengajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan tinjauan pustaka (*literature review*). Data yang digunakan berupa data sekunder yang bersumber dari peninjauan sedikitnya 48 karya ilmiah yang memiliki tema dan bahasan yang sama dengan bahasan penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa era *society 5.0* merambah hingga ke dunia pendidikan, terutama pendidikan vokasi. Peran SMK sangat penting untuk menjadi agen perubahan dalam menyongsong era *society 5.0*. SMK memiliki peran untuk memfasilitasi siswa agar dapat meningkatkan kemampuan mereka, seperti kemampuan berpikir kritis, kreatif dan inovatif, kemampuan bekerja sama, memecahkan masalah kompleks, serta profesional dan bertanggung jawab. Teknologi yang digunakan menyesuaikan dengan yang ada di dunia kerja. Pendidik juga harus memiliki penguasaan teknologi yang baik serta memiliki kreativitas yang tinggi agar dapat menjadi pembimbing siswa dalam mendalami kompetensi yang mereka inginkan. Skema pembelajaran di SMK berorientasi pada pengembangan keahlian tertentu yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dengan cara bekerja sama dengan industri untuk menyelenggarakan SMK Pusat Keunggulan.

Abstract: *This research aims to determine the role of vocational school in welcoming the development of the era of society 5.0 in the field of implementing education and teaching. This research method used is qualitative descriptive analysis using a literature review approach. The data used is secondary data sourced from a review of at least 48 scientific papers that have the same themes and discussions as the topic of this research. The results of this research show that the era of society 5.0 has spread to the world of education, especially vocational education. The role of Vocational Schools is very important to become agents of change in welcoming the era of society 5.0. Vocational Schools have a role in facilitating students to improve their abilities, such as the ability to think critically, creatively and innovatively, the ability to work together, solve complex problems, as well as being professional and responsible. The technology used adapts to what exists in the world of work. Teachers must also have good mastery of technology and have high creativity in order to be able to guide students in exploring the competencies they desire. The learning scheme at Vocational Schools is oriented towards developing certain skills that suit the needs of the world of work by collaborating with industry to organize Vocational Schools Centers of Excellence.*

A. LATAR BELAKANG

Revolusi industri 5.0 atau yang dikenal dengan istilah *society 5.0* merupakan konsep masyarakat yang berpusat pada masyarakat dan berbasis teknologi, artinya adalah peradaban atau masyarakat yang dapat menyelesaikan berbagai persoalan dan permasalahan sosial dengan menggunakan berbagai perkembangan dan inovasi yang telah muncul sebelumnya seperti *Internet of Things, Artificial Intelligence, Robotic, dan Big Data*

(Suherman et al., 2023). *Society 5.0* juga merupakan konsep dimana masyarakat harus bisa memanusiakan manusia dengan adanya teknologi untuk mengurangi kesenjangan yang terjadi dalam masalah ekonomi manusia akibat penggunaan teknologi canggih (Heri et al., 2021). *Society 5.0* merupakan bentuk kelima dari perkembangan peradaban manusia yang terjadi dari pengembangan revolusi industri 4.0 yang dinilai berpotensi menyingkirkan peranan manusia dalam berbagai hal (Usmaedi, 2021). Revolusi industri 5.0 adalah

konsep untuk menyeimbangkan dan mengintegrasikan antara kemajuan teknologi dengan permasalahan sosial masyarakat dengan memadukan dunia maya dan fisik (Marisa, 2021). *Society 5.0* merupakan masa dimana manusia berinteraksi antar ruang fisik dan ruang virtual mulai dari *artificial intelligence* hingga *metaverse* (Ramli et al., 2022). Era *society 5.0* atau yang bisa disebut dengan masyarakat 5.0 merupakan konsep kehidupan yang dicetuskan pemerintah Jepang dengan memanfaatkan big data yang dikumpulkan oleh *Internet of Things* dan diubah oleh *Artificial Intelligence* yang akan berdampak pada semua aspek kehidupan mulai dari kesehatan, tata kota, pertanian, industri, transportasi, dan pendidikan (Nastiti & Abdu, 2020).

Pendidikan saat ini sudah memasuki era *society 5.0* karena sebagian besar informasi berasal dari internet dan berada di ruang fisik sehingga peran manusia tidak akan tergantikan (Mursyidah & Muhammad, 2023). Berbagai kebijakan telah dilakukan untuk menangani perkembangan *society 5.0*, salah satunya dengan dicetuskannya model “Merdeka Belajar” yang memberikan keleluasaan siswa untuk belajar di luar sekolah dan menekuni berbagai ilmu yang berguna untuk memasuki dunia kerja (Mega, 2022). Pendidikan mengarah pada peningkatan kecakapan atau kompetensi siswa seperti berpikir kritis, kreatif dan inovatif, *public speaking*, dan kolaboratif dengan menggunakan perangkat bantuan teknologi (Harun, 2021). Muatan pembelajaran yang terkandung dalam pendidikan di era globalisasi dan *society 5.0* diharapkan mampu memenuhi *century skill*, yaitu inovasi pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan, literasi digital, serta kecakapan dalam berkarir (Rahmawan & Effendi, 2022). Salah satu dunia pendidikan yang merasakan langsung dampak *society 5.0* adalah Pendidikan Kejuruan.

Sekolah Menengah kejuruan atau SMK merupakan lembaga pendidikan untuk menciptakan lulusan yang siap terjun dalam dunia kerja (Putri, 2020). SMK menjadi tempat untuk mengembangkan skill serta keprofesionalitasan yang akan menjadi bekal dalam memasuki dunia kerja (Edi et al., 2017). SMK harus bisa memfasilitasi siswa dengan melakukan pembaruan teknologi serta meningkatkan kualitas pendidik (Hanjowo et al., 2023). Namun, pada saat ini SMK cenderung

menghasilkan banyak lulusan yang semi terampil, yaitu memiliki keahlian tapi tidak merujuk pada keahlian tertentu sehingga tidak memenuhi syarat untuk pekerjaan yang menuntut keterampilan tinggi (Khurniawan et al., 2021). Salah satu hal yang menjadi faktor utama yaitu pada kinerja guru atau pendidik.

Kinerja guru dalam era *society 5.0* masih sangat kurang jika dilihat dari keprofesionalitasan dalam bekerja sehingga menyebabkan rendahnya tingkat kualitas pendidikan (Nasution et al., 2023). Guru belum mengerti arti “belajar mandiri” yang sebenarnya sangat penting untuk diterapkan di era *society 5.0* (Yulianto, 2021). Selama ini, peran guru dalam proses pembelajaran hanya memberi fokus pada target pencapaian materi tanpa memberikan perhatian pada peningkatan kompetensi dari siswa (Lestari, 2022). Guru menghabiskan waktunya hanya untuk mengerjakan administrasi dan selalu dituntut untuk mengukur kemampuan siswa hanya dengan sebuah angka (Sasikirana & Herlambang, 2020). Di sisi lain, baru sekitar 40% guru di Indonesia yang bisa menguasai dan menggunakan teknologi (Kusuma, 2021).

Guru seharusnya lebih memprioritaskan siswa dengan selalu melakukan inovasi untuk memberikan perubahan dalam diri siswa (Hikmat, 2022). Guru sebagai pendidik harus bisa menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan memanfaatkan teknologi sehingga meningkatkan minat belajar siswa (Pinatih, 2020). Guru juga harus adaptif dan transformatif dalam mengelola potensi diri (Hermawan et al., 2020). Guru di era *society 5.0* harus produktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif dengan memanfaatkan berbagai teknologi (Khoiriah et al., 2023). Di samping itu semua, guru diharapkan dapat menjadi inspirasi dan panutan yang baik bagi peserta didik untuk menjadi generasi yang unggul (Harahap et al., 2023).

SMK merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan menjadi agen perubahan sehingga mereka memegang peran penting dalam kemajuan perilaku kehidupan. Penelitian studi literatur ini dilakukan untuk mempelajari beberapa peran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang telah dilakukan dalam bidang pendidikan dan pengajaran untuk menyongsong era *Society 5.0*. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk melakukan analisa mengenai tingkat kontribusi SMK dalam

mempersiapkan lulusan yang sesuai dengan era *society 5.0* jika dilihat dari beberapa peran penting yang telah mereka lakukan.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan fakta dan karakter dari sebuah objek dengan cara yang sistematis (Sukardi, 2018). Data yang digunakan di dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya, seperti jurnal, artikel, website resmi, atau catatan yang membahas mengenai variable-variabel yang sesuai dengan penelitian ini (Sugiyono, 2008).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan pustaka (*literature review*). Tinjauan pustaka (*literature review*) adalah serangkaian kegiatan untuk mengumpulkan data perpustakaan, membaca, mencatat, serta mengelola bahan penelitian (Rahayu, 2018). Tinjauan pustaka (*literature review*) juga dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui berbagai sumber, baik dari perpustakaan maupun internet terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti dan dilakukan secara sistematis (Sari & Asmendri, 2020).

Penelitian ini telah meninjau sedikitnya 48 jurnal yang meneliti dan membahas tentang metode tinjauan pustaka (*literature review*), manajemen pendidikan SMK, serta perkembangan era *society 5.0*. Jurnal yang digunakan sebagai bahan kajian juga merupakan jurnal penelitian terbaru yang relevan dengan masa perkembangan era *society 5.0*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perkembangan Era *Society 5.0*

Revolusi industri memiliki sejarah yang dimulai dari 1.0, 2.0, 3.0, hingga 4.0 yang setiap fase perkembangannya memiliki ciri tersendiri dan merupakan perubahan yang nyata, mulai dari mekanisasi, standarisasi, otomasi, hingga kolaborasi manufaktur (Sumartono & Huda, 2020). Revolusi industri 4.0 yang terjadi belakangan ini berdampak pada bergesernya fungsi manusia dan sebagian besar banyak tergantikan oleh system otomasi atau robotic (Dito & Pujiastuti, 2021). Hal tersebut mengakibatkan posisi manusia sebagai tenaga kerja dikesampingkan sehingga banyak bermunculan

kasus PHK dan menambah tingkat pengangguran (Adha et al., 2020). Banyak masyarakat resah akibat digitalisasi di berbagai bidang yang mengakibatkan pengurangan tenaga kerja di berbagai bidang secara massal (Dhyanasari Dewi, 2020). Era *society 5.0* muncul dari konsep yang digagas oleh pemerintah Jepang untuk menghadapi dan menyempurnakan masa revolusi industri 4.0 yang telah terjadi sebelumnya (Wijayanti et al., 2022). Era *society 5.0* atau yang disebut dengan masyarakat 5.0 merupakan era dimana setiap kebutuhan selalu disesuaikan dengan standar hidup dan pelayanan yang berkualitas tinggi serta memberi rasa nyaman (Rahayu, 2021). *Society 5.0* menggambarkan keseimbangan, dimana internet bukan lagi untuk informasi namun sebagai kebutuhan hidup, dimana perkembangan teknologi menjadi bagian dari diri manusia untuk meminimalisir kesenjangan manusia di kemudian hari (Handayani & Muliastri, 2020).

2. Tuntutan Kompetensi di Era *Society 5.0*

Terdapat 10 kemampuan utama yang dibutuhkan untuk menghadapi era *society 5.0* sehingga harus dikembangkan secara maksimal, yaitu kemampuan memecahkan masalah kompleks, kemampuan manajemen manusia, kemampuan menilai dan memutuskan, keterampilan bernegosiasi, kemampuan bekerja sama, berpikir kritis, dan kreatif, kecerdasan emosional, kognitif yang fleksibel, dan berorientasi pada layanan (Saputra et al., 2023). Guru dalam menghadapi era *society 5.0* dituntut harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pendidikan, meliputi kompetensi pendidikan, teknologi, globalisasi, strategi masa depan, serta konseling (Nasrul et al., 2022). Siswa sebagai generasi unggul juga diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk dapat hidup berdampingan dengan teknologi (Hadiapurwa et al., 2021). Kompetensi yang ada di dalam diri siswa dapat memberikan gambaran mengenai tingkat kematangan dan kesiapan karir, seperti perencanaan kesadaran, eksplorasi individu, kompetensi informasional, dan pengambilan keputusan (Fauziah et al., 2022).

3. Peran SMK dalam Pendidikan dan Pembelajaran

Pembukaan Undang Undang Dasar 1945 (UUD 1945) pada alinea 4 tercantum tentang tujuan negara Indonesia, salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu langkah yang dilakukan untuk mewujudkan bangsa yang cerdas adalah dengan menyelenggarakan pendidikan. Pendidikan adalah proses usaha yang dilakukan secara sadar dengan tujuan untuk menjadi lebih baik melalui pembelajaran dan pelatihan (Santika et al., 2023). Pendidikan merupakan aktivitas yang bertujuan untuk mengembangkan potensi manusia sebagai individu maupun masyarakat sepenuhnya (Nurkholis, 2013).

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan keterampilan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri peserta didik (Djamaluddin & Wardana, 2019). Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses pemberian bimbingan kepada peserta didik untuk menumbuhkan dan mendorong agar dapat melakukan proses belajar (Pane & Dasopang, 2017). Belajar dan Pembelajaran saling terkait karena tanpa adanya proses pembelajaran yang efektif dan menarik maka proses belajar juga tidak akan berjalan secara maksimal (Pertwi et al., 2019). Era *Society 5.0* ini menuntut lembaga pendidikan untuk mengembangkan model dan cara pembelajaran agar peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan senang sehingga ilmu yang didapat juga maksimal.

SMK sebagai lembaga pendidikan vokasi mengedepankan fokus pada peningkatan pembelajaran mengenai dunia kerja, peningkatan kompetensi guru, serta peningkatan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran (Rahman et al., 2022). Pendidik di SMK diharuskan untuk terampil dalam mengikuti perkembangan zaman agar pendidikan dapat berjalan dengan optimal dan berkualitas (Ainun et al., 2023). Pendidik mampu memiliki kompetensi untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, mengajarkan teknologi kepada peserta didik, melakukan inovasi dalam kultur belajar peserta didik, serta menjadi pembimbing untuk peserta didik dalam rangka peningkatan akhlak dan

keterampilan yang dibutuhkan pada era *society 5.0* (Elvitaria et al., 2023).

Cara efektif untuk meningkatkan pembelajaran vokasi yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan selaras dengan industri adalah menggandeng industri secara langsung dalam dunia pendidikan. Hal tersebut telah tergambar pada program SMK Pusat Keunggulan (SMK PK). SMK PK merupakan program pengembangan pembelajaran vokasi di SMK yang berorientasi pada pengembangan keahlian tertentu yang diperkuat oleh hubungan kemitraan dan kerja sama untuk penyelarasan pembelajaran dengan dunia kerja sehingga menghasilkan lulusan yang dapat terserap secara maksimal di dunia industri atau dapat menjadi lulusan yang mempunyai keahlian wirausaha (Pudyastuti et al., 2022). Kurikulum yang digunakan pada SMK PK bersifat *link and match* karena melibatkan dunia kerja pada kegiatan pembelajarannya dengan orientasi tujuan pada penguatan karakter, kompetensi, dan budaya kerja sehingga sesuai dengan kebutuhan yang ada di industri maupun di masyarakat (Sunawardhani & Casmudi, 2022).

SMK dituntut untuk memfasilitasi peserta didik dengan sarana dan prasarana yang memadai sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman yang digagas dalam bentuk 3 literasi utama, yaitu literasi digital, literasi teknologi, dan literasi manusia agar proses pembelajaran semakin ideal (Wijasena & Haq, 2021). Hal tersebut dilakukan untuk membentuk sumber daya manusia sebagai *Human Capital*, yaitu sumber daya manusia yang memiliki kemampuan individu, motivasi individu, kemampuan berorganisasi, keefektifan kerja kelompok, dan kepemimpinan (Zami & Machdum, 2020). SMK juga diorientasikan untuk menghasilkan lulusan yang setara dengan kemampuan karyawan industri dengan beberapa kemampuan, yaitu kemampuan berkomunikasi, berpikir kreatif dan kritis, literasi digital, kemampuan memecahkan masalah kompleks, kemampuan *interpersonal* dan *multicultural*, serta penguasaan teknologi (Hidayati et al., 2021).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Era *society 5.0* yang tengah berkembang saat ini mempengaruhi setiap sendi kehidupan dan menuntut masyarakat untuk ikut ambil bagian dalam perkembangan teknologi, serta menjadikan teknologi sebagai bagian dari diri mereka. Era

society 5.0 merambah ke segala sektor termasuk pendidikan, terutama pendidikan yang mengedepankan penggunaan teknologi seperti pendidikan vokasi. Peran SMK sangat penting untuk menjadi agen perubahan dalam menyongsong era *society 5.0*. Peran utama SMK dalam era *society 5.0* adalah dengan selalu berinovasi pada penyelenggaraan pembelajaran agar selaras dengan dunia kerja sehingga dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja, seperti kemampuan berpikir kritis, kreatif dan inovatif, kemampuan bekerja sama, memecahkan masalah kompleks, serta profesional dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, SMK sebagai salah satu lembaga penyelenggara pendidikan vokasi dituntut untuk menjadi bagian dari perkembangan zaman dengan memanfaatkan segala teknologi terbaru yang tentunya sesuai dengan teknologi di dunia industri. Pendidik di SMK juga harus memiliki kemampuan penguasaan teknologi yang baik serta memiliki kreativitas yang tinggi agar dapat menjadi pembimbing siswa dalam mendalami kompetensi yang mereka inginkan. Salah satu skema yang telah dijalankan untuk menunjang peran SMK tersebut adalah dengan membentuk SMK Pusat Keunggulan (SMK PK), yaitu SMK yang berorientasi pada pengembangan keahlian tertentu melalui pendidikan dengan bantuan kemitraan dunia kerja.

Pada dasarnya penelitian ini terbatas hanya pada peran SMK untuk mengelola pembelajaran vokasi agar dapat sesuai dengan perkembangan era *society 5.0*. perlu adanya penelitian mengenai peran lembaga pendidikan vokasi lainnya termasuk perguruan tinggi dalam menghadapi era *society 5.0*. dari sisi pendidikan umum, perlu juga diteliti mengenai sejauh mana penggunaan teknologi di sekolah menengah umum/atas (SMU/A).

DAFTAR RUJUKAN

- Adha, L. H., Asyhadie, Z., & Kusuma, R. (2020). Digitalisasi Industri Dan Pengaruhnya Terhadap Ketenagakerjaan Dan Hubungan Kerja Di Indonesia. *Jurnal Kompilasi Hukum*, 5(2), 267–298. <https://doi.org/10.29303/jkh.v5i2.49>
- Ainun, F. P., Mawarni, H. S., Sari, H. P., & Fauzah, N. N. (2023). Menyongsong Era Society 5.0: Strategi Manajemen Pendidik di SMK Pusat Keunggulan untuk Menciptakan Lulusan Siap Kerja. *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(2), 235–248. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v3i2.1492>
- Dhyanasari Dewi, I. G. A. D. (2020). Analisis Digitalisasi Industri, Penciptaan Kesempatan Kerja, dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia. *Jurnal Kompleksitas*, 9(1), 21–29. <http://dx.doi.org/10.56486/kompleksitas.vol9no01.18>
- Dito, S. B., & Pujiastuti, H. (2021). Dampak Revolusi Industri 4.0 Pada Sektor Pendidikan: Kajian Literatur Mengenai Digital Learning Pada Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 4(2), 59–65. <https://doi.org/10.24246/juses.v4i2p59-65>
- Djamiluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis* (A. Syaddad, Ed.; 1st ed.). Kaaffah Learning Center.
- Edi, S., Suharno, & Widiastuti, I. (2017). Pengembangan Standar Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) siswa SMK Program Keahlian Teknik Pemesinan di Wilayah Surakarta. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*, 10(1), 22–30. <https://doi.org/10.20961/jiptek.v10i1.14972>
- Elvitaria, L., Arisandi, D., Hartati, S., Trisnawati, L., Susanti, L., & Syamsuardi, A. (2023). Edukasi Peranan Teknologi dalam Pembelajaran di SMK Abdurrahman Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 6(3), 330–340. <https://doi.org/10.36341/jpm.vvix.xxx>
- Fauziah, F., Iswari, M., & Daharnis. (2022). Peran Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Memasuki Era Society 5.0. *Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research*, 1(1), 11–22. <https://doi.org/10.59027/alihtiram.v1i1.204>
- Hadiapurwa, A., Riani, P., Yulianti, M. F., & Yuningsih, E. K. (2021). Implementasi Merdeka Belajar untuk Membekali Kompetensi Generasi Muda dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 4(1), 115–129. <https://doi.org/10.23971/mdr.v4i1.3140>
- Handayani, N. N. L., & Muliastri, N. K. E. (2020). Pembelajaran Era Disruptif Menuju Era Society 5.0 (Telaah Perspektif Pendidikan Dasar). *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TAPI Palangka Raya*, 1–14. <https://doi.org/10.33363/sn.v0i0.32>
- Hanjowo, M. D. F. F., Athahirah, N., Saputra, R. F., Alfari, S., & Rozaq, R. W. A. (2023). Peran Pendidikan Indonesia di Era Society 5.0. *Jurnal Ekonomi Dan Teknik*, 2(5), 423–428. <https://doi.org/10.54543/etnik.v2i5.190>
- Harahap, S., Simatupang, M., & Atika, L. (2023). Penguatan Learning Management System (LMS) untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran pada Era Society 5.0 di Prodi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. *Jurnal Vokasi Informatika*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.24036/javit.v3i1.149>
- Harun, S. (2021). Pembelajaran di Era 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo: Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0*, 265–276. <https://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1074/771>
- Heri, Sandika, F., Apriliani, F., Ramadhan, G., & Adilah, H. (2021). Revolusi Industri 5.0 dalam Perspektif

- Ekologi Administrasi Desa. *Jurnal Ilmiah "Neo Politea" FISIP Universitas Al-Ghifari*, 2(1), 35–45. <https://doi.org/10.53675/neopolitea.v2i1.291>
- Hermawan, I., Supiana, & Zakiah, Q. Y. (2020). Kebijakan Pengembangan Guru di Era Society 5.0. *Journal of Islamic Educational Management*, 1(3), 117–136. <https://doi.org/10.35719/jieman.v2i2.33>
- Hidayati, A., Barr, F. D., & Sigit, K. N. (2021). Kesesuaian Kompetensi Lulusan SMK dengan Kebutuhan Dunia Usaha dan Industri. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 284–292. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i2.39508>
- Hikmat. (2022). The Readiness of Education in Indonesia in Facing The Society Era 5.0. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2953–2961. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2526>
- Khoiriah, S. U., Lubis, L. K. L. U., & Anas, D. K. N. (2023). Analisis Perkembangan Sistem Manajemen Pendidikan di Era Society 5.0. *Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan, Dan Humaniora*, 2(2), 117–132. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v2i2.650>
- Khurniawan, A. W., Sailah, I., Muljono, P., Indriyanto, B., & Maarif, M. S. (2021). Strategi Prioritas Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Sekolah Menengah Kejuruan Badan Layanan Umum Daerah. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 93–106. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v6i1.1745>
- Kusuma, Y. (2021). Problematika Reformasi Pendidikan Indonesia Memasuki Era Society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan*, 1127–1137. <http://seminar.uad.ac.id/index.php/PSNBK/article/view/7874/1697>
- Lestari, N. D. (2022). Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Upayanya dalam Menghadapi Tantangan Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan*, 20(2), 162–177. <https://doi.org/10.33387/j.edu.v20i2.5210>
- Marisa, M. (2021). Inovasi Kurikulum "Merdeka Belajar" di Era Society 5.0. *Jurnal Sejarah, Pendidikan, Dan Humaniora*, 5(1), 66–78. <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/santhe/article/view/1317>
- Mega, K. I. (2022). Mempersiapkan Pendidikan di Era Tren Digital (Society 5.0). *Jurnal Belaindika: Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan*, 4(3), 114–121. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v4i3.87>
- Mursyidah, N., & Muhammad. (2023). Arah Baru Pembelajaran Pada Mahasiswa Di Era Society 5.0. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma*, 9(1), 5–11. <https://doi.org/10.36987/jpms.v9i1.3829>
- Nasrul, N., Hasnah, S., & Dzakiah. (2022). Kompetensi Guru di Era Society 5.0. *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*, 116–120. <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/kiiies50/article/view/1047/609>
- Nastiti, F. E., & Abdu, A. R. N. (2020). Kesiapan Pendidikan Indonesia Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 5(1), 61–66. <https://doi.org/10.17977/um039v5i12020p061>
- Nasution, I., Pramudya, A., Tanjung, A., Oktapia, D., Nisa, K., Azzahrah, N., & Nurdahyanti. (2023). Supervisi Pendidikan Era Society 5.0. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 118–128. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i2.764>
- Nurkholis. (2013). Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 24–44. <https://dx.doi.org/10.24090/jk.v1i1.530>
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 03(2), 333–352. <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F/article/download/945/795>
- Pertiwi, N. P. E. W. P., Suarjana, I. M., & Arini, N. W. (2019). Hubungan antara Motivasi Belajar dan Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(3), 301–308. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i3.19277>
- Pinatih, N. P. S. (2020). Pembelajaran Menyenangkan dalam Menyongsong Era Society 5.0. *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TAPI Palangka Raya*, 64–76. <https://prosiding.iahntp.ac.id/index.php/seminar-nasional/article/view/38/33>
- Pudyastuti, E., Ginting, R. S., & Ginting, M. (2022). Sosialisasi Program SMK Pusat Keunggulan pada SMK Immanuel. *Jurnal Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 35–38. <https://jurnalpkmibbi.org/index.php/Pubarama/article/view/46/86>
- Putri, Z. D. (2020). Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan SMK Negeri 1 Bengkalis. *Jurnal Pendidikan MINDA*, 1(2), 61–73. <https://ejournal.universitaskarimun.ac.id/index.php/mindafkip/article/view/124>
- Rahayu, K. N. S. (2021). Sinergi Pendidikan Menyongsong Masa Depan Indonesia di Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 87–100. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v2i1.1395>
- Rahayu, R. S. (2018). Studi Literatur: Peranan Bahasa Inggris untuk Tujuan Bisnis dan Pemasaran. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, 1(4), 149–158. <https://doi.org/10.32493/jpkpk.v1i4.1553>
- Rahman, A., Zebua, W. D. A., Satispi, E., & Kusuma, A. A. (2022). Formulasi Kebijakan Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK PK) di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1–8. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/download/14216/7373>
- Rahmawan, A. Z., & Effendi, Z. (2022). Implementasi Society 5.0 dalam Kebijakan dan Strategi Pendidikan pada Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 2(1), 34–43. <https://doi.org/10.51878/strategi.v2i1.861>
- Ramli, T. S., Sukarsa, D. E., Zamil, Y. S., Muttaqin, Z., Putri, S. A., Cahyadini, A., Ramadayanti, E., Millaudy, R. A., Hidayat, M. J., & Aurellia, B. (2022). Pemanfaatan Teknologi bagi Siswa dalam Menyokong Peningkatan Ekonomi Digital dan Upaya Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Ilmu Hukum Kenotariatan*, 6(1), 81–98. <https://doi.org/10.23920/acta.v6i1.955>

- Santika, A., Simanjuntak, E. R., Amalia, R., & Kurniasari, S. R. (2023). Peran Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan dalam Memosisikan Lulusan Siswanya Mencari Pekerjaan. *Jurnal Kajian, Penelitian, Dan Pengembangan Kependidikan*, 14(1), 84–94. <https://doi.org/10.31764>
- Saputra, M. H., Fitriaty, Firmasari, P., Fadhillah, Y., Mardiana, & Hassandi, I. (2023). Peluang dan Tantangan Pasca Covid-19 Menghadapi Era Society 5.0 untuk Mencapai Kinerja Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 146–151. <https://doi.org/10.33998/jumanage.2023.2.1.708>
- Sari, M., & Asmendri. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6(1), 41–53. <https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>
- Sasikirana, V., & Herlambang, Y. T. (2020). Urgensi Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0 dan Tantangan Society 5.0. *Journal Article E-Tech*, 1(8), 1–8. <https://doi.org/10.24036/et.v8i2.110765>
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suherman, Y. R., Nugroho, T. A., Quraini, F. B., & Yasin, M. (2023). Analisis Perkembangan Industrialisasi Era 5.0 Terhadap Kondisi Pendidikan di Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik Jawa Timur. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1(3), 169–182. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v1i3>
- Sukardi. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya (Edisi Revisi)* (R. Damayanti, Ed.; 1st ed.). Bumi Aksara.
- Sumartono, & Huda, N. (2020). Manajemen Pendidikan di Indonesia Sebagai Implementasi Triple Helix untuk Mempersiapkan Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Andi Djemma*, 3(1), 74–79. <http://dx.doi.org/10.35914/jad.v3i1.340>
- Sunawardhani, N., & Casmudi. (2022). Implementasi Program SMK Pusat Keunggulan Berbasis Kompetensi Keahlian Agribisnis Ternak Unggas di SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4968–4981. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2932>
- Usmaedi. (2021). The Needs of Training to Improve Teacher Competence in Preparing Society 5.0. *Technium Social Sciences Journal*, 20(1), 275–286. <https://techniumscience.com/index.php/socialsciences/article/view/3532>
- Wijasena, A. C., & Haq, M. S. (2021). Optimalisasi Sarana Prasarana Berbasis IT sebagai Penunjang Pembelajaran dalam Jaringan. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(1), 240–255. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/38779>
- Wijayanti, Yunarti, S., & Harmaningsih, D. (2022). Proyeksi Masyarakat 5.0 Melalui Model Pembelajaran Berlandaskan HOTS di Perguruan Tinggi. *Jurnal IKRAITH-HUMANIORA*, 6(1), 94–101. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/view/1489>
- Yulianto. (2021). The Needs of Training to Improve Teacher Competence in Preparing Society 5.0. *Technium Social Sciences Journal*, 20(1), 275–286. <https://techniumscience.com/index.php/socialsciences/article/view/3532>
- Zami, M. F. Z., & Machdum, S. V. (2020). Pengembangan Human Capital dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat. *The 2nd International Conference on Social Work Faculty of Social and Political Sciences University of Muhammadiyah Jakarta*, 1–16. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/ICSW2019/article/download/6876/4290>